

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID-19

(Skripsi)

Oleh

Echa Septa Almega



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

THE EFFECT OF TOTAL ASSET TURNOVER AND CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By

Echa Septa Almega

This study aims to determine the simultaneous and partial influence of the independent variables, namely Institutional Ownership and Total Asset Turnover (TATO) on the dependent variable, namely Return On Assets (ROA). The population used in this study is the population of processed food sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022, totaling 19 companies. While the sample used in this study was 98 samples of processed food companies listed on the Indonesia stock exchange in the period 2017 to 2022. The data collection technique in this study used purposive sampling method. The data analysis techniques used in this study are Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity, Autocorrelation Test, Simultaneous Significance Test, Individual Parameter Significance Test, and Coefficient of Determination. Based on the results of this study, it can be concluded that TATO has a positive effect on ROA while SKI has a negative effect on ROA in processed food companies on the IDX for the period 2017-2022. The limitations in this research variable are that there are only two fundamental factors, namely Total Assets Turnover and Corporate Governance, and the sample used is only processed food industry companies which do not represent all other Company sub-sectors. This research can be used as a literature reference for further research, especially research on Total Assets Turnover.

Keywords: Total Assets Turnover(TATO), Return On Assets(ROA), and Institutional ownership(SKI)

ABSTRAK

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Oleh

Echa Septa Almega

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel bebas yaitu Kepemilikan instusional dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2022 yang berjumlah 19 perusahaan. Sedangkan sampel yang di gunakan pada penelitian kali ini sebanyak 98 sampel Perusahaan makanan olahan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling. Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Signifikansi Simultan, Uji Signifikansi Parameter Individual, dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan TATO berpengaruh positif terhadap ROA sementara SKI berpengaruh negatif terhadap ROA pada Perusahaan makanan olahan di BEI periode 2017-2022. Ketebatasan di dalam penelitian ini hanya ada dua faktor fundamental yaitu *Total Assets Turnover* dan *Corporate Governance*, dan Sampel yang di gunakan hanya Perusahaan industri makanan olahan yang tidak mewakili seluruh sub sektor Perusahaan lain. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai *Total Assets Turnover* dan *Corporate Governance*.

Kata Kunci: *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), dan Kepemilikan Institusional(SKI)

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Oleh

Echa Septa Almega

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi**

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID-19**

Nama Mahasiswa : **Echa Septa Almega**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2051031003**

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Prof. Yuliansyah, S.E., M.S.A., PDh., A.k.CA.

NIP. 19730723 199003 1 002

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Dr. Agrianti", is written over the printed name and title of the second member of the supervisory committee.

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.

NIP. 19700801 199512 2001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : Prof. Yuliansyah, S.E., M.S.A., PDh., A.k. CA.



Penguji Utama : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA



Penguji Kedua : Agus Zahron Idris, SE., MS., i. A.k. CA.



2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Juli 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Echa Septa Almega

NPM : 2051031003

Program Studi : S1 Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Total Asset Turnover Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19)” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 15 Juli 2024

Penulis,



Echa Septa Almega
2051031003

RIWAYAT HIDUP



Penulis ini bernama Echa Septa Almega lahir di Bandar Lampung pada tanggal 25 September 2002 . Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Candra Ali dan Ibu Eva AS (Almh). Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Hip - Hop Bandar Lampung pada tahun 2008, Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2014 di SDN Kartika II-5 (Persit), Sekolah Menengah Pertama di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2017. Dan, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 10 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Akuntansi Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada tahun 2020 melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) Barat.

Selama kuliah, penulis berorganisasi dan pernah tergabung menjadi panitia acara lembaga kemahasiswaan yaitu Economic & Business Entrepreneur Club (EBEC) dan terdaftar sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Kemudian, pada Mei - Juni 2023 penulis melakukan kegiatan program magang di BANK BTN KC Bandar Lampung yang berlokasi di Jalan Wolter Mongesidi Raya No. 80, Teluk Betung Selatan, penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Pekon Kanyangan, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al Insyirah:5-6)

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan.*

Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga telah terselesaikan karya ilmiah ini. Karya ini ku persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang sangat kucintai

Ayahanda Candra Ali dan Ibunda Eva AS (Almh)

Terimakasih untuk papa dan mama yang telah membesarkan, merawat, serta mendidiku tanpa lelah, selalu menyebut namaku dalam doanya, membimbing, mendukung, memberikan yang terbaik dan yang selalu menyetbut namaku dalam doa tiada henti untuk kesuksesanku. Terimakasih karena selalu tidak menyerah dalam membesarkan dan mendidik agar menjadi anak yang berbakti. Terimakasih karena telah menjadi inspirasi dan motivasi terbesar penulis.

Serta

Almamaterku tercinta

Universitas Lampung

SANWANCANA

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Total Asset Turnover Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. dan Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang bersamai saat proses kepenulisan skripsi ini;
3. Prof. Yuliansyah, S.E.,M.S.A., PDh,.. A,k. CA. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini;
4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak Agus Zahron Idris, SE.,. MS.,i. A,k. CA. selaku dosen pembahas dua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
6. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama 8 semester;
7. Bapak, Ibu dosen dan staff jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga dan telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuanyang telah diberikan;

8. Kedua orangtuaku, papa dan mama (almh) yang selalu memberi perhatian, kasih sayang serta semangat kepada penulis selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi;
9. Seluruh keluarga besar lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih selalu menjadi penguat penulis untuk dapat menyelesaikan studi;
10. Syahrul Romadhon yang selalu memberikan kontribusi dengan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran saat senang maupun sulit. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini;
11. Sahabat – sahabat kampusku sejak awal menjadi mahasiswa baru yaitu, Siti Khadijah Marshallia, Emia Rani Pepayosa, M. Faiz Fathoni, Restu Agung Maulana. Terimakasih telah menjadi teman yang baik dan selalu mendukung satu sama lain. Terimakasih atas segala yang telah diberikan selama perkuliahan ini. Semoga kekraban kita akan terus berlanjut sampai kapanpun;
12. Sahabat semasa SMA yaitu Jeni, Siti, Qeqe, Cahya, Astrid, Zahira, Gadis, Refi, Judith, Alji, Irpan, Bakung dan masih banyak lainnya terimakasih selalu mendengarkan keluh kesahku selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, penenang dari segala masalahku, dan telah menghibur di masa sulitku.
13. Teman-teman KKN Kanyangan 1 & 2 yaitu, Agre, Nisa, Eva, Dimas, Yahya, Gayo, Rahma, Intan, Nabila, Fitri, Fadyla, Rafi, Bryan. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan dan atas bantuan yang telah diberikan;
14. Keluarga besar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2020 atas kebersamaan. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga selamanya;

Semoga Allah SWT memlimpahkan rahmat dan membalas atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Signaling.....	7
2.1.2 Teori Keagenan.....	8
2.2 <i>Total Asset Turnover</i>	11
2.3 <i>Corporate Governance</i>	12
2.3.1 Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i>	12
2.3.2 Tujuan <i>Corporate Governance</i>	13
2.3.3 Indikator Pengukuran <i>Corporate Governance</i>	14
2.4 Kinerja Keuangan.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran.....	20
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	21
2.7.1 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	21
2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	22
III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	23

3.2	Populasi dan Sampel.....	23
3.3	Metode Pengumpulan Data	24
3.4	Pengukuran Variabel	24
3.4.1	Variabel Dependen	24
3.4.2	Variabel Independen.....	25
3.5	Teknik Analisis Data	25
3.5.1	Statistik Deskriptif	25
3.5.2	Model Penelitian.....	26
3.6	Uji Asumsi Klasik	26
3.6.1	Uji Normalitas.....	26
3.6.2	Uji Multikolinieritas	27
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	27
3.6.4	Uji Autokorelasi.....	28
3.7	Uji Hipotesis.....	28
3.7.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji SimultanF)	28
3.7.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistikt)	29
3.7.3	Koefisien Determinasi(R^2)	29
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.1	Statistik Deskriptif.....	31
4.3	Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1	Uji Normalitas.....	33
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	34
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	35
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	35
4.4	Analisis Regresi.....	36
4.5	Uji Hipotesis.....	37
4.5.1	Koefisien Determinasi	37
4.5.2	Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)	38
4.5.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	38
4.6	Pembahasan	40
4.6.1	Pengaruh <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	40
4.6.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional (SKI) terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	41
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Keterbatasan Penelitian	43
5.3	Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2 Perolehan Sampel.....	24
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4 Statistik Deskriptif	31
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi	36
Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi	37
Tabel 9 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	38
Tabel 10 Hasil Uji Statistik t Sebelum Covid 19	39
Tabel 11 Hasil Uji Statistik t Saat Covid 19	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas.....	34
Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Statistik Deskriptif	50
Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	50
Lampiran 3. Normal P-P Plot.....	51
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas , Analisis Linear Berganda dan Uji Statistik t ...	52
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi	53
Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Lampiran 8. Uji Kelayakan Model Regresi.....	54
Lampiran 9. Perhitungan Variabel Independen tahun 2017	55
Lampiran 10 Perhitungan Variabel Independen tahun 2018.....	56
Lampiran 11 Perhitungan Variabel Independen tahun 2019.....	57
Lampiran 12 Perhitungan Variabel Independen tahun 2020.....	58
Lampiran 13 Perhitungan Variabel Independen tahun 2021.....	59
Lampiran 14 Perhitungan Variabel Independen tahun 2022.....	60
Lampiran 15 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2017	61
Lampiran 16 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2018.....	62
Lampiran 17 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2019.....	63
Lampiran 18 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2020.....	64
Lampiran 19 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2021	65
Lampiran 20 Perhitungan Variabel Dependen tahun 2022.....	66

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lebih dari 2 tahun kondisi dunia usaha sangatlah memprihatinkan, pasalnya terdapat wabah baru yang disebut dengan Covid 19 dimana virus tersebut menyerang sistem imun manusia melalui transmisi udara. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru pertama ditemukan dan tergolong dalam jenis penyakit menular melalui udara (*World Health Organization, 2020*). Seperti yang kita ketahui saat ini pandemi Covid-19 terjadi pertama kali di Indonesia pada 02 Maret 2020. Pandemi Covid-19 tersebut berdampak pada berbagai sektor di Indonesia, salah satunya yaitu sektor ekonomi. Akibat pandemik Covid-19 ini, Indonesia mengalami perlemahan khususnya di bidang pertumbuhan ekonomi. Lalu, pada triwulan I-2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah mengalami perlemahan yang cukup signifikan dan pada triwulan II-2020 akan berdampak semakin dalam (*Kementerian Keuangan, 2020*). Setelah 3 tahun masyarakat Indonesia merasakan pandemic covid-19, Presiden Jokowi mengumumkan akhir dari status pandemic covid-19 pada rabu 21 Juni 2023 (*CNBC Indonesia, 2023*).

Ketika pandemi melanda suatu negara, investasi, perdagangan, dan pariwisata semuanya terpukul. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah diberlakukan oleh pemerintah Indonesia. Penerapan PSBB diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Virus

Corona Disease 2019 (Covid-19). Upaya menghentikan penyebaran virus Covington 19 (Cov19) menjadi inti dari misi perusahaan.

Ketika pandemi Covid-19 merebak di tanah air, Harahap dan Anggraini (2020) mengklaim bahwa perusahaan sangat mengkhawatirkan penurunan kualitas kinerja keuangan dan konsekuensi selanjutnya. Karena hal itu dapat menjelaskan apakah perusahaan berjalan dengan lancar atau tidak selama jangka waktu tertentu dan karenanya sangat penting. Stakeholder di perusahaan menggunakan metrik seperti “kinerja perusahaan” untuk mendapatkan wawasan tentang bisnis, seperti yang dikemukakan oleh Suryanto & Refianto (2019). Dengan menggunakan alat analisis keuangan, seseorang dapat menentukan apakah suatu perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sehat atau tidak yang pada gilirannya mencerminkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Ini sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia sebaik mungkin saat kita beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Saat pandemi Covid-19 merebak di tanah air, perusahaan dikabarkan menjadi sangat khawatir dengan penurunan kualitas kinerja keuangan dan potensi konsekuensinya (Harahap & Anggraini, 2020). Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berfungsi dengan baik selama periode waktu tertentu tergantung pada penilaian kinerjanya selama waktu itu. Stakeholder peduli dengan kinerja perusahaan karena memberikan wawasan tentang kesehatan perusahaan, seperti yang dikemukakan Suryanto & Refianto (2019). Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan memiliki kinerja baik atau buruk selama periode waktu tertentu dengan menganalisis kinerja keuangan yang merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan menggunakan alat analisis keuangan. Dalam menghadapi

perubahan lingkungan, ini sangat penting untuk memaksimalkan utilitas sumber daya yang tersedia.

Kinerja keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungannya, yang saat ini termasuk pandemi global Covid-19 yang kini telah menyebar ke Indonesia. Banyak bisnis yang tutup sementara maupun permanen, akibat krisis ekonomi saat ini karena tidak mampu beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Efisiensi dimana perusahaan menjalankan tugas manajemen keuangannya tercermin dalam hasil keuangannya. Untuk memberi investor sesuatu untuk membandingkan hasil keuangan perusahaan yang berbeda. Laporan keuangan adalah sumber daya yang berharga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya karena keputusan yang dapat mereka informasikan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal, perlu memperhatikan efisiensi tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan manajemen untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan perusahaan karena mengarah pada kinerja keuangan yang tinggi dalam perusahaan. Penilaian dapat didasarkan pada analisis laporan keuangan tahunan perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan adalah kompilasi data tepat waktu yang menggambarkan kesejahteraan keuangan perusahaan. Jika sebuah perusahaan menginginkan investor untuk percaya pada laporan keuangannya, ia harus memprioritaskan pembentukan praktik tata kelola perusahaan yang sehat. Tata kelola perusahaan yang baik biasanya mengacu pada kebijakan dan prosedur internal yang ditegakkan oleh manajemen. Tata kelola perusahaan yang efektif ditandai dengan prinsip, etika, dan perilaku jujur di tempat kerja. Tata kelola

perusahaan yang baik, kemudian, berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan risiko kerugian finansial bagi para pemangku kepentingannya. Praktik tata kelola perusahaan yang baik meningkatkan kepercayaan investor terhadap keputusan investasi, yang berarti tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Apriliani dan Dewayanto, 2018).

Pada saat pandemic *covid 19* terdapat banyak sektor yang terdampak seperti sektor kesehatan, perekonomian, pariwisata, pendidikan. Menurut Basuki *et al* (2021) Pemerintah perlu menerapkan berbagai regulasi pada berbagai sektor termasuk terkait anggaran negara. Pada skala makro perusahaan dan pemerintah harus memberikan informasi akurat kepada para masyarakat terkait kelangsungan bisnis industri spesifik. Pada skala mikro, perusahaan harus memberi tahu ketika mengalami keraguan kelangsungan usaha kepada para investor.

Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada saat pandemic *covid 19*. Sebagai contoh dari hasil penelitian Darafitriani *et al* (2022) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sebelum dan saat pandemic *covid 19* yaitu *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ulfah *et al* (2023) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi kinerja keuangan pada saat pandemic *covid 19*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Kinerja Perusahaan dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *Consumer Goods* sub Industri makanan olahan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *Consumer Goods* sub Industri makanan olahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *Consumer Goods* sub industri makanan olahan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *Consumer Goods* sub industri makanan olahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebarluaskan informasi tentang bagaimana perputaran total aset dan tata kelola perusahaan perusahaan barang konsumsi di sub industri makanan olahan mempengaruhi kinerja

keuangan mereka sebelum dan saat pandemi Covid-19.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan menjadi alat yang bermanfaat bagi yang membutuhkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memperbaiki kelemahan atau kekurangan sebelum dan saat krisis pandemi Covid-19, penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan, catatan, dan koreksi.

2. Bagi Investor

Selama pandemi Covid-19, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dengan memberikan informasi tambahan untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan melakukan studi ini, peserta akan mendapatkan akses ke informasi dan sumber daya baru yang akan membantu mereka dalam mengembangkan pendekatan yang lebih metodis untuk menyelesaikan masalah yang muncul.

4. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini akan menambah tubuh literatur yang berkembang dan memperluas basis data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi penelitian serupa di masa mendatang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signaling

Teori pensinyalan digunakan dalam penelitian ini. Spence's (1973) "*Job Market Signalling*" konsep "*signalling theory*" pertama kali muncul dalam literatur akademik. Menurut Spence (1973), sumber informasi memberikan sinyal atau isyarat kepada penerima dengan menggambarkan keadaan suatu entitas di mana informasi itu berguna. Menurut penelitian Harmadji et al. (2018), teori sinyal ini dapat secara akurat memprediksi apakah suatu bisnis akan berhasil atau tidak. Contoh sinyal semacam itu adalah promosi atau potongan data yang membedakan satu bisnis dengan bisnis lainnya. Menurut penelitian Hakim (2013), investor menggunakan sinyal keuntungan untuk membantu mereka membuat keputusan tentang aktivitas investasi mereka dan mendapatkan pemahaman tentang posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Sinyal yang dapat diberikan oleh pihak pemberi sinyal kepada pihak penerima sinyal (investor) dapat ditentukan melalui analisis rasio kinerja keuangan seperti mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Reaksi investor potensial terhadap perusahaan dipengaruhi oleh proyeksi manajemen untuk pertumbuhannya di masa depan, yang dapat dipahami melalui lensa teori sinyal (Brigham & Houston, 2011). Upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik ditandai dengan memberikan penjelasan atas upaya

tersebut. Investor dan pebisnis sangat bergantung pada data ini saat membuat keputusan keuangan.

Interpretasi dan analisis informasi yang disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor diharapkan dapat mengirimkan sinyal positif dan negatif (masing-masing kabar baik dan buruk) (Jogiyanto, 2010). Nilai suatu perusahaan dapat naik jika investor bereaksi positif terhadap berita positif dan mampu mengidentifikasi perusahaan yang baik dari yang buruk. Namun, nilai perusahaan akan turun jika investor mengirimkan sinyal negatif, yang mengindikasikan berkurangnya selera risiko.

Penerbitan utang dapat menjadi sinyal, seperti dikemukakan oleh Owolabi dan Inyang (2013). Tingkat utang yang digunakan dalam bisnis diatur menurut kekuatan keuangan perusahaan. Manajer dengan tingkat keterampilan rendah akan gagal karena hutang yang menggunung yang tidak mampu mereka layani. Pada saat yang sama, manajer dengan kemampuan tinggi dapat menggunakan hutang yang besar untuk memberi isyarat kepada pihak luar bahwa mereka optimis tentang prospek masa depan perusahaan di pasar. Salah satu pandangan alternatif teori pensinyalan mempertimbangkan dampak risiko bisnis yang dirasakan pada kecenderungan investor untuk memasukkan uang ke dalam perusahaan. Calon investor akan melihat tingkat peluang investasi yang tinggi sebagai indikator positif kesehatan perusahaan.

2.1.2 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) pertama kali menggunakan istilah teori keagenan untuk menggambarkan dinamika antara manajemen perusahaan (agen) dan pemilik perusahaan prinsipal. Teori keagenan sangat bergantung pada

hubungan prinsipal-agen, seperti yang dikemukakan oleh Anthony dan Vijay (2005). Prinsipal mempekerjakan agen untuk menangani masalah atas nama prinsipal dan memberikan kewenangan diskresioner kepada agen untuk bertindak menggantikan prinsipal. Hubungan keagenan dapat menimbulkan ketegangan antara manajer dan pemegang saham. Orang yang tamak dan egois harus disalahkan karena memulai perang. Kepentingan pemegang saham dan kepentingan manajemen kadang-kadang bertentangan, menyebabkan konflik kepentingan.

Menurut Widyasari (2015), tujuan prinsipal dalam mempekerjakan agen adalah untuk memiliki akses ke karyawan dengan pengetahuan khusus tentang operasi perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Namun, konflik keagenan (masalah keagenan) muncul ketika agen menempatkan kepentingannya sendiri di atas kepentingan perusahaan dan prinsipal. Meminimalkan biaya agensi memerlukan pengawasan dalam bentuk manajer atau pemegang saham yang kepentingannya diselaraskan melalui kepemilikan manajerial yang lebih besar. Upaya tersebut akan meningkatkan biaya keagenan yang harus dibayar bisnis.

Menurut teori keagenan, struktur modal yang rendah akan dipengaruhi oleh tingginya tingkat kepemilikan manajerial. Karena manajemen memiliki kepentingan dalam keberhasilan atau kegagalan perusahaan, mereka memiliki insentif untuk meminimalkan penggunaan hutang mereka melalui strategi yang melakukannya sambil meminimalkan biaya dan memaksimalkan nilai (Maftukhah, 2013). Manajer termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan karena banyaknya saham yang dimilikinya.

Ada tiga asumsi tentang sifat manusia yang menurut Eisenhardt (1989)

mendukung teori keagenan: (1) orang terutama termotivasi oleh kepentingan diri mereka sendiri; (2) orang hanya mampu berpikir terbatas tentang persepsi masa depan (rasionalitas terbatas); dan (3) orang umumnya menolak risiko. Manajer, diasumsikan, adalah oportunist yang memprioritaskan kepentingan terbaik perusahaan di atas kepentingan mereka sendiri. Manajer memiliki lebih banyak pengetahuan orang dalam tentang perusahaan daripada pemegang saham atau pengamat biasa.

Ketika tujuan pemegang saham sebagai pemilik dan tujuan manajemen sebagai manajer berbeda, konflik yang dikenal sebagai masalah keagenan muncul. Baik manajemen maupun pemegang saham memiliki harapan yang tinggi terhadap kinerja perusahaan, dengan yang pertama mencari kompensasi atau insentif setinggi mungkin untuk usaha mereka. Untuk mengurangi masalah keagenan, prinsip akan mengambil tindakan atau menimbulkan biaya untuk memperoleh informasi yang hampir identik dengan yang tersedia bagi manajer. Kreditor memainkan peran penting karena mereka berada dalam posisi untuk memberikan pengaruh yang signifikan atas dana yang dipinjamkan kepada perusahaan setelah mendapatkan informasi tentang manajemen aset dari manajer. Manajemen aset yang lebih baik dan masalah agensi yang lebih sedikit adalah hasil dari peraturan ini.

Mekanisme tata kelola perusahaan menurut Sanjaya dan Christiani (2012). Karena investor lebih cenderung mendukung perusahaan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam kapasitasnya sebagai pemilik, pemegang saham dapat yakin bahwa perusahaan telah menggunakan sumber dayanya dengan baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditingkatkan melalui penerapan

tata kelola perusahaan sehingga lebih menarik bagi investor dan pasar modal.

2.2 Total Asset Turnover

Rasio aktivitas memperhitungkan perputaran total aset. Rasio aktivitas adalah ukuran seberapa produktif dan menguntungkan suatu bisnis menggunakan asetnya (Kasmir, 2012). Semakin besar perputaran aset organisasi, semakin baik dalam mengelola asetnya dan memaksimalkan efisiensi penggunaan asetnya untuk mendukung penjualannya. Memaksimalkan keuntungan memerlukan memaksimalkan penjualan, yang dapat dicapai dengan meningkatkan tingkat perputaran aset. Ketika aset dibalik lebih cepat, keuntungan naik lebih cepat, memungkinkan kinerja keuangan yang lebih baik (Dewi et al., 2019).

Rasio penjualan bersih perusahaan terhadap total aset yang diserahkan setiap tahun dikenal sebagai *Total Assets Turnover* (TATO). Rasio tersebut menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan bersih secara keseluruhan. Ketika rasio ini tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan bersih. Ketika sebuah bisnis memanfaatkan sumber dayanya dengan lebih baik, itu meningkatkan keuntungannya.

Menurut Widodo (2018) Semakin tinggi rasionya maka kinerja perusahaan semakin baik. Beberapa faktor, antara lain: perputaran total aset, seperti yang dikemukakan oleh Jumingan (2009).

1. Pendapatan (penjualan) : Konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan dan pengeluaran berdampak pada keandalan laporan keuangan karena merupakan pusat perhitungan pendapatan bersih.
2. Total aset tidak hanya mencakup dana cair tetapi juga aset lainnya yang

dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai atau dijual, dikonsumsi, dalam waktu normal (dengan biaya satu tahun).

3. Aset tetap: harta fisiknya yang telah dimiliki selama lebih dari satu tahun, digunakan secara konsisten, dan kemungkinan besar tidak akan dijual dalam waktu dekat.

2.3 Corporate Governance

Forum Corporate Governance on Indonesia (FCGI) berpendapat bahwa pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya semuanya memiliki hak dan tanggung jawab dalam perusahaan dan ini dijabarkan dalam seperangkat aturan yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan.

Sebuah perusahaan tidak dapat berhasil tanpa sistem pengendalian internal yang tujuan utamanya adalah untuk mengurangi paparan ancaman kritis. Perlindungan ini dimaksudkan untuk menjaga aset perusahaan dan meningkatkan harga saham dari waktu ke waktu. Tata kelola perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam literatur (Effendi, 2018), adalah kerangka kerja yang dikembangkan untuk mengarahkan para profesional di bidang manajemen bisnis.

Sebuah sistem untuk menerapkan prinsip-prinsip ini diperlukan untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dapat berperan dalam menurunkan masalah keagenan. Mekanisme tata kelola perusahaan meliputi norma, praktik, dan hubungan antara pembuat keputusan dan pengawas (Walsh, 1990).

2.3.1 Prinsip-Prinsip Corporate Governance

Menurut *Forum Corporate Governance in Indonesia* mengemukakan lima

prinsip *Corporate Governance*:

1. Transparansi

Perusahaan harus adil ketika berhadapan dengan pemangku kepentingan mereka dengan memberi mereka informasi yang penting dan mudah dicerna.

2. Akuntabilitas

Manajemen perusahaan harus efisien, terukur, dan konsisten dengan kepentingan perusahaan sekaligus memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dedikasi terhadap akuntabilitas diperlukan untuk kinerja tinggi yang berkelanjutan.

3. Responsibilitas

Untuk mendapatkan kepercayaan publik dan memastikan kelangsungan hidupnya, bisnis harus mematuhi surat hukum dan melakukan bagiannya untuk melindungi masyarakat dan lingkungan.

4. Independensi

Bisnis diuntungkan dengan memiliki manajemen terpisah sehingga tata kelola perusahaan dapat dilakukan tanpa penundaan atau campur tangan dari salah satu organ perusahaan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan memiliki kewajiban untuk bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya setiap saat.

2.3.2 Tujuan *Corporate Governance*

Semua pemangku kepentingan harus mendapat manfaat dari tata kelola perusahaan yang baik, kata Tjager (2003). Beberapa faktor, seperti peningkatan kinerja keuangan dan penurunan kemungkinan keputusan melayani diri sendiri

oleh dewan direksi, menunjukkan efek nilai tambah potensial dari penerapan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Direktur, komisaris, eksekutif, dan pemegang saham semuanya memainkan peran penting dalam operasi perusahaan dan dimintai pertanggungjawaban atas tindakan mereka melalui kerangka tata kelola perusahaan (FCGI, 2002). Gagasan "tata kelola perusahaan" berpusat pada dua prinsip utama:

1. Nilai akses pemegang saham ke informasi yang akurat dan tepat waktu.
2. Semua informasi mengenai kinerja perusahaan, kepemilikan, dan kepentingan pemangku kepentingan harus diungkapkan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.

2.3.3 Indikator Pengukuran *Corporate Governance*

Salah satu indikator *Corporate Governance* yaitu Kepemilikan Institusional. Pemegang saham institusional, seperti dana pensiun dan dana abadi, dapat membantu meredakan ketegangan antara manajemen dan pemegang saham dengan meningkatkan proporsi saham perusahaan yang dipegang oleh pemegang saham. Kehadiran investor institusional, seperti dikemukakan oleh Bernandhi dan Muid (2014), dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efisien dalam semua keputusan manajerial.

Menurut definisi yang diberikan oleh Juniarti dan Sentosa (2019), kepemilikan institusional menggambarkan kepemilikan saham perusahaan oleh entitas selain investor individu. Investor institusi umumnya dianggap bermanfaat bagi keuntungan perusahaan. Semakin banyak investor institusi, semakin besar pengaruh mereka terhadap manajemen, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan meningkatkan laba perusahaan

(Agatha et al., 2020).

Menurut Juniarti dan Sentosa (2019), mengutip Shleifer dan Vishny (1997), investor institusi memainkan peran penting dalam membangun sistem tata kelola perusahaan yang solid untuk sebuah bisnis. Hal ini disebabkan fakta bahwa pemegang saham institusi berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengawasi perusahaan daripada investor biasa, dan dengan demikian memiliki lebih banyak alasan untuk terus mengawasi manajemen dan menggunakan mekanisme yang kuat untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik dipraktikkan. Akan ada sedikit insentif bagi manajer untuk meningkatkan kepemilikan perusahaan jika lebih banyak investor institusi yang memiliki saham di dalamnya (Ismiyanti & Hanafi, 2004).

2.4 Kinerja Keuangan

Kualitas kinerja perusahaan sebagian besar dapat diukur dengan melihat laporan keuangannya, seperti yang dikemukakan oleh Sarafina dan Saifi (2017). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari dua perspektif: pertama, secara internal, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan; dan kedua, secara eksternal, dengan menentukan nilai perusahaan. Rasio keuangan biasanya digunakan sebagai indikator kinerja keuangan suatu perusahaan.

Sasaran perusahaan adalah pertumbuhan dan perkembangan, sehingga berupaya meningkatkan pendapatan lebih dari pengeluarannya untuk mengimbangi inflasi. Prosedur pemeliharaan disempurnakan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Kinerja sebuah perusahaan adalah ukuran seberapa baik ia berfungsi dan seberapa efisien ia mencapai tujuannya. Ketika kepemimpinan mampu memilih target yang tepat atau menerapkan strategi yang

tepat, kami mengatakan bahwa mereka efektif. Istilah efisiensi mengacu pada sejauh mana seperangkat input tertentu menghasilkan hasil yang diinginkan (Sulastri, 2016).

Raih kesuksesan yang diukur dalam persentase dengan membandingkan hasil dengan investasi finansial. Ada korelasi positif antara persentase perbandingan ini dan kinerja keuangan perusahaan. Berbagai rasio keuangan digunakan investor sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas sering digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan bisnis. *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai metrik profitabilitas untuk perusahaan dalam analisis ini. *Return on assets* (ROA), seperti yang didefinisikan oleh Kasmir (2012), adalah ukuran profitabilitas perusahaan relatif terhadap total asetnya. Rasio profitabilitas lainnya, Pengembalian Aset (ROA) mengukur seberapa efektif bisnis mengubah asetnya menjadi pendapatan selama jangka waktu tertentu.

Bagi sebagian besar bisnis, laba merupakan indikator keberhasilan yang berguna; jika laba tinggi, bisnis berkembang pesat, dan jika rendah, perusahaan tidak tumbuh secepat mungkin (Siahaan, 2019).

2.5 Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya berfungsi sebagai sumber yang berguna ketika melakukan studi baru. Berikut adalah beberapa contoh studi relevan yang dapat menjelaskan masalah yang dihadapi:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi, Susbiyani, dan Syahfrudin (2019).	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> , TATO, dan manajemen kelembagaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	Widodo (2018).	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> , Dan <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> Terhadap <i>Return Of Asset (ROA)</i> , Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia).	Namun, pengaruh TATO terhadap ROA dapat diabaikan.

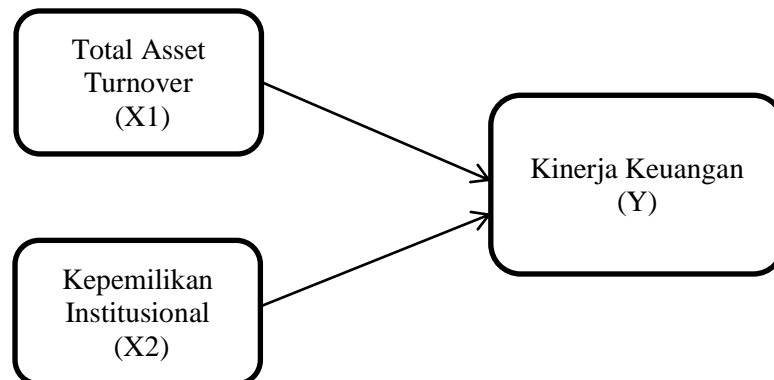
3.	Ginting (2018).	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .	Perputaran semua aset memiliki efek langsung dan proporsional terhadap ROI.
4.	Putry dan Erawati (2013).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> , terhadap <i>Return On Assets</i> .	TATO memiliki efek bermata dua pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur Indonesia yang tertinggal, yang diukur dengan indeks pengembalian aset Bursa Efek Indonesia.
5.	Siahaan (2019).	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017.	Secara hemat, <i>total asset turnover</i> (TATO) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap ROA. Pengembalian Modal yang Diinvestasikan (ROIC) untuk Perusahaan Perhotelan, Hiburan, dan Pariwisata Indonesia yang Diperdagangkan Secara Publik.

6.	Sarafina dan Saifi (2017).	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7.	Widyati (2013).	Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan Hasil keuangan secara bersamaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Kinerja keuangan perusahaan membaik ketika ada komisaris independen dan kepemilikan institusional.

8.	Candradewi dan Sedana (2016).	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Return On Asset</i> .	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas manajerial berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap ROA. 2. Ada korelasi positif dan signifikan secara statistik antara kepemilikan institusional dan ROA. 3. Komisi Independen Tanpa Pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
----	-------------------------------	---	---

2.6 Kerangka Pemikiran

Secara grafis, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat di dalam skema sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Diagram di atas berfungsi sebagai dasar untuk analisis studi ini tentang hubungan antara perputaran aset total dan kepemilikan institusional.

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Ketika pandemi Covid-19 terus menyebar, bisnis harus mengambil langkah-langkah untuk mengelola kinerja keuangan mereka dengan lebih baik dari perspektif manajemen aset untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas operasi mereka. Laba dan citra positif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan asetnya untuk membiayai berbagai kegiatan operasionalnya. Semakin efektif perusahaan mengubah asetnya menjadi penjualan, semakin banyak uang yang dihasilkannya, yang akan memungkinkannya untuk bekerja lebih baik. Temuan Dewi et al. (2019), bahwa perputaran total aset berdampak pada kinerja keuangan, mendukung teori ini. Bukti tambahan bahwa TATO mempengaruhi kinerja keuangan berasal dari karya Ginting (2018) dan Putry dan Erawati (2013).

Rasio TATO merupakan hasil dari penjualan dibagi dengan total aktiva. Apabila TATO mengalami kenaikan maka ROA juga akan mengalami kenaikan. Dimana ROA merupakan hasil bagi dari laba bersih dibagi dengan total asset, yang dimana apabila penjualan naik maka laba bersih pun akan meningkat. TATO mempengaruhi kinerja keuangan, dan penelitian ini mendukung klaim bahwa Total Asset Turnover perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar nilai Total Asset Turnover, semakin besar pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Pengakuan pasar atas peningkatan nilai yang diciptakan oleh peningkatan pemanfaatan aset ini harus mengarah pada kenaikan harga saham

penyedia jasa keuangan. Hipotesis yang akan diajukan sehubungan dengan pembenaran ini adalah:

H1_a: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi covid-19

H1_b: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat pandemi covid-19

2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dengan pengawasan yang tepat dan investor institusional, bisnis cenderung tidak terlibat dalam manipulasi keuangan yang berdampak negatif pada keuntungan mereka dan tercermin dalam laporan keuangan mereka (Aprianingsih, 2016). Baik Candradewi (2016) dan Sedana (2016) berdasarkan penelitiannya sendiri, maupun Widyati (2013) menurut temuannya, kepemilikan institusional dikaitkan dengan peningkatan hasil keuangan. Menurut Candradewi (2016) pendekatan keagenan menganggap kepemilikan institusional sebagai salah satu alat untuk mengurangi konflik antara stakeholder. Kepemilikan institusional akan menuntut manajer selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Semakin besar proporsi kepemilikan Institusional pada saham perusahaan semakin baik pula kinerja dari perusahaan itu.

Beberapa analisis menemukan jika kepemilikan institusional mengalami kenaikan akan berpengaruh positif terhadap ROA. Memiliki investor institusional sebagai pemegang saham sangat penting untuk pertumbuhan dan kemakmuran jangka panjang perusahaan. Berikut ini adalah beberapa kemungkinan kesimpulan dari deskripsi ini:

H2a: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi covid-19

H2b: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat pandemi covid-19

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Teknik kuantitatif digunakan di sini. Hasil penelitian ini disusun dengan menggunakan data sekunder, atau data yang diperoleh dari sumber lain selain penelitian utama. Informasi tersebut mencakup tahun 2017 sampai 2022 yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang tercatat di BEI yang memproduksi barang konsumsi untuk sub industri makanan olahan.

3.2 Populasi dan Sampel

Produsen barang konsumsi di sektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian tertentu.

Dalam analisis ini, kami menggunakan kriteria berikut :

1. Pada tahun 2017–2022, perusahaan akan diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjual makanan olahan sebagai barang konsumen sub-industri.
2. Perusahaan di subsektor makanan olahan yang mencatatkan laporan keuangan 2017-2022 di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs webnya sendiri sebagai produsen barang konsumsi.

Tabel 2 Perolehan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer goods</i> sub industri makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2022	19
2	(-) Perusahaan <i>consumer goods</i> sub industri makanan olahan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2017–2022	0
3	Periode Riset 6 tahun (3 tahun sebelum dan 3 tahun saat)	57
4	Jumlah Sampel Keseluruhan	114

3.3 Metode Pengumpulan Data

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memproduksi dan menjual barang konsumsi dan bergerak di sub industri makanan olahan menyediakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi digunakan untuk menganalisis data keuangan dengan menyusun dan kemudian meninjau semua dokumen yang relevan. pemasok makanan olahan ke supermarket dan toko serba ada. Website Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, khususnya laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sub industri makanan olahan sektor barang konsumsi.

3.4 Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen. Analisis di sini berfokus pada hasil moneter. Pengembalian aset (ROA) akan digunakan sebagai metrik keberhasilan moneter untuk penelitian ini. Salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi perusahaan dalam menghasilkan

uang adalah *return on assets* (ROA). Sugiyono (2014) memberikan rumus perhitungan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah salah satu yang mendorong perubahan atau pengembangan dalam variabel dependen. Variabel independen penelitian adalah total *turnover of assets* dan *corporate governance* yang secara khusus menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independent sebagai proksinya.

1. *Total Asset Turnover* (X1) dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Ginting, 2018):

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. *Corporate Governance* Secara khusus, kepemilikan institusional digunakan sebagai proksi dalam penelitian ini menggunakan formula berikut (Candradewi & Sedana, 2016):

Kepemilikan Institusional (X2)

$$= \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016), statistik deskriptif dapat digunakan dalam analisis data untuk memberikan ikhtisar atau deskripsi data yang dikumpulkan dalam bentuk mentahnya, tanpa gagasan yang terbentuk sebelumnya tentang apa yang dapat disimpulkan darinya. Menggunakan langkah-langkah seperti rata-rata,

standar deviasi, varian, jumlah, jangkauan, kurtosis, dan kemiringan, statistik deskriptif memberikan gambaran bentuk dan variabilitas set data.

3.5.2 Model Penelitian

Uji regresi linier berganda digunakan dalam analisis ini. Menurut Sugiyono (2014), tujuan regresi linier berganda adalah untuk memperkirakan nilai suatu variabel tersembunyi dengan menggunakan sekumpulan variabel lain. Pengaruh total *asset turnover* (X1) dan *corporate governance* (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) akan ditentukan melalui analisis regresi linier berganda. Ini adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja keuangan
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X (koefisien regresi masing masing Xi)
X1	= <i>Total asset turnover</i>
X2	= Kepemilikan institusional
e	= <i>Error terms</i> (kesalahan pengganggu)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh konsisten, tidak bias, dan memberikan estimasi yang akurat (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan terhadap normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau

tidak. Untuk tujuan penelitian ini, kami menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk memastikan normalitas, dilakukan uji Satu Sampel. Jika nilai signifikansi (nilai p) yang diperoleh lebih besar dari ambang batas yang ditetapkan, maka data diasumsikan mengikuti distribusi normal.. di atas tingkat signifikansi statistik (=5%). Namun, ketika kebalikannya benar, dan nilai signifikansi di bawah ambang signifikansi statistik (= 5%), hipotesis didukung. Sebaliknya, jika nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi (=5%), maka nilai tersebut signifikan secara statistik.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen dalam model regresi berkorelasi (Ghozali, 2016). Kovariansi memperburuk masalah multikolinieritas. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance diperiksa untuk mencari indikasi multikolinieritas. Kedua ukuran ini menunjukkan berapa banyak variasi variabel independen tertentu yang dapat dijelaskan oleh pergeseran variabel independen lainnya. Toleransi apa yang coba diukur adalah sejauh mana variabel independen lain dapat menjelaskan variabilitas variabel independen yang dipilih. Akibatnya, nilai toleransi yang rendah sesuai dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1$ atau toleransi). Nilai toleransi 0,10 umumnya digunakan sebagai nilai cut-off untuk menunjukkan adanya multikolinieritas; ini sesuai dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Tes heteroskedastisitas dapat digunakan pada model regresi untuk menentukan apakah varians residual bervariasi dari satu pengamatan ke yang

berikutnya (Ghozali, 2016). Ketika varian residual sama untuk semua pengamatan, kami mengatakan bahwa data homoskedastik, sedangkan ketika tidak, kami mengatakan bahwa data tersebut heteroskedastik. Model regresi memiliki heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan memeriksa grafik plot. Memeriksa keteraturan memungkinkan untuk plot scatterplots (Ghozali, 2016): bergelombang, melebar, kemudian dipersempit.

- a. Indikator heteroskedastisitas termasuk pola keteraturan, seperti ekspansi seperti gelombang dan kontraksi titik-titik.
- b. Dengan tidak adanya tren yang dapat dilihat dan distribusi titik data yang seragam di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak dapat diasumsikan.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari tes autokorelasi adalah untuk memastikan apakah kesalahan periode t periode dalam model regresi berkorelasi dengan kesalahan periode t (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul sebagai akibat dari keterkaitan pengamatan deret waktu. Masalah ini muncul karena residu (kesalahan perancu) tidak terdistribusi secara seragam di seluruh pengamatan. Menurut (Gozali, 2016), autokorelasi harus dihindari dalam model regresi yang baik.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji SimultanF)

Tes F digunakan untuk menghitung tingkat signifikansi untuk hubungan antara variabel independen dan dependen. Tingkat kepastian dalam hasil ini adalah 95% (0,05). Evaluasi kami akan didasarkan pada faktor-faktor ini:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari $>0,05$, maka kami menerima H_0 dan menolak H_a . menandakan bahwa tidak ada bukti bahwa variabel independen berkontribusi secara signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.
- b. H_0 ditolak, dan H_a diterima, jika dan hanya jika nilai-p kurang dari $<0,05$. Menandakan bahwa variabel independen memberikan penjelasan yang kuat untuk variabel dependen pada saat yang sama.

3.7.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistikt)

Menurut Gozali (2016), tes statistik mengungkapkan sejauh mana variabel independen/penjelasan tunggal menyumbang varians dalam variabel dependen. Perbandingan T_{test} dan T_{table} pada tingkat kepercayaan 95% dilakukan di sini. Jika probabilitas H_0 kurang dari 0,05, H_0 ditolak, dan H_a diterima. Jika probabilitas H_0 lebih besar dari 0,05, maka diterima dan H_a ditolak.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien uji penentuan menentukan sejauh mana variasi dalam variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dengan varians yang tersisa yang disebabkan oleh faktor perancu (Ghozali, 2016). Koefisien penentuan berkisar dari 0 hingga 1, dengan mayoritas jatuh dalam kisaran 0-1. Jika koefisien penentuan, atau R^2 , rendah, maka variabel independen tidak secara memadai menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Menurut Gozali (2016), jika nilai *R-squared* variabel independen mendekati satu, ia menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Kekuatan prediktif dari persamaan estimasi regresi linier meningkat ketika R^2 naik karena lebih banyak varian dalam perubahan variabel dependen dapat diperhitungkan oleh perubahan variabel independen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19 pada perusahaan *Consumer Goods* Sub Industri Makanan Olahan , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada periode sebelum dan saat pandemic covid 19. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **terdukung**.
2. Variabel *Corporate Governance* yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada periode sebelum dan saat pandemic covid 19. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **terdukung**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor fundamental yaitu *Total Assets Turnover* dan *Corporate Governance*.
2. Sampel yang diuji dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya meneliti Perusahaan *Consumer Goods* Sub Industri Makanan Olahan sehingga tidak

diketahui variabel yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan pada sektor perusahaan lain.

3. Periode pengamatan yang dibatasi hanya 6 tahun yaitu 2017-2019 sebelum pandemic covid 19 dan 2020-2022 pada saat pandemic covid 19 sehingga tidak diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tahun pengamatan yang tidak diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diharapkan akan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi perusahaan yang akan diteliti tidak hanya meneliti satu sub sektor namun dapat menggunakan beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. (2020). Kepemilikan Manajerial, Insitusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (7), 1811- 1826.
- Alimah, A. and Sihono, A. (2024) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), pp. 117–126. doi: 10.54371/jiip.v7i1.3151.
- Alpi, M. F. and Gunawan, A. (2018) ‘Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan’, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 17(2), pp. 1–36.
- Anthony, R. N. (2005). *Management Control System (Sistem Pengendalian)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Aprilliani, M. T. and Totok, D. (2018) ‘Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), pp. 1–10.
- Basuki, U., Haryono, S. and Kurnia, K. F. (2022) ‘Covid-19: Dampak Dan Tantangan Regulasi, Tata Kelola Dan Akuntabilitas Anggaran Perbandingan Indonesia Dan Jepang’, *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), pp. 1–28. doi: 10.24967/jcs.v6i1.1428.
- Candradewi, I. & Sedana, I. D. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5).
- Darafitriani, A. R., Jaryono, J. and Kurniasih, R. (2022) ‘Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’, *Call for Paper and National Conference 2022*, pp. 33–43. Available at:

<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3024>.

- Darminto, A. A. and Fuadati, S. R. (2020) 'Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(4), pp. 1–13.
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin. (2019). The Effect of Good Corporate Governance Implementation, Total Asset Turn Over and Institutional Ownership on the Company's Financial Performance. *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 3, No. 4, 473-480.
- Effendi, M. A. (2018). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2002). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jakarta: Citra Graha.
- Ghozali, I. (2016) 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8', Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W.A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol. 15 No. 2, 163-172.
- Indrawati, L., Suci, M. and Andiani, N. D. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan', *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), p. 40. doi: 10.23887/pjmb.v2i1.26188.
- Jumingan. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juniarti, & Sentosa, A.A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure Terhadap Biaya Utang (Cost Of Debt). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 11(2).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*. Jakarta.
- Nurhayati, S. A. and Wijayanti, A. (2022) 'Pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas', *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(2), pp. 360–368. doi:

10.30872/jinv.v18i2.10616.

- Putry, N. & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22-34.
- Sanjaya, I. P. S. & Christiani, I. (2012). Corporate Governance and Agency Cost: Case in Indonesia. *International Conference on Business, Economics, Management and Behavioral Sciences*, 112-118.
- Sarafina, S. & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50 No. 3*, 108-117.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014- 2017. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12 (2), 119-131.
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014- 2017. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12 (2), 119-131.
- Sofiani, R., Hariyanto, D. and Safitri, H. (2018) 'Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Produktivitas*, 5(1), pp. 69–73. doi: 10.29406/jpr.v5i1.1255.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, E. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terindeks Oleh CGPI). *Eqien : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), 1-10.
- Tjager, I. A. (2003). *Corporate Governance*. Jakarta: Prenhallindo.
- Walsh, J. P. (1990). On the Efficiency of Intenal and External Corporate Control

Mechanism. *Academy of Management Review* 15.

- Wanny, T. *et al.* (2019) 'Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate', *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), p. 139. doi: 10.33395/owner.v3i2.127.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return Of Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol. 1, No. 2.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234-249.